

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada soal 1 terdapat 24 siswa menuliskan 4 tahap Polya, 1 siswa menuliskan 3 tahap Polya dan 6 siswa menuliskan 2 tahap Polya. Pada soal 2 terdapat 31 siswa menuliskan 1 tahap Polya. Pada soal 3 terdapat 17 siswa menuliskan 4 tahap Polya, 5 siswa menuliskan 3 tahap Polya, 5 siswa menuliskan 1 tahap Polya dan 4 siswa tidak mengerjakan soal. Sehingga didapatkan 4 kategori diantaranya 4 tahap Polya, 3 tahap Polya, 2 tahap Polya dan 1 tahap Polya dengan mayoritas siswa memenuhi kategori 4 tahap Polya.

Subjek kategori 4 tahap Polya telah dapat memahami masalah secara tepat. Dalam perencanaan penyelesaian soal, subjek 4 tahap polya mampu mengerjakan dengan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan soal dengan benar. Pada tahap akhir subjek S1 mempunyai 2 cara untuk menyelesaikan soal, sedangkan subjek S2 hanya menuliskan 1 cara namun saat wawancara subjek S2 menemukan cara lain untuk menyelesaikan soal.

Subjek 3 Tahap Polya menulis informasi secara sempurna mengenai hal yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal. Subjek 3 tahap polya dapat memaparkan model matematika yang digunakan dalam penyelesaian soal. Selanjutnya dipaparkan pula bahwa subjek 3 tahap polya dapat menyusun dan menjalankan perencanaan dengan baik. Pada bagian mengecek kembali, subjek 3 tahap polya tidak menuliskan kesimpulan serta melakukan penghitungan ulang dikarenakan tidak teliti.

Subjek kategori 2 polya mampu memahami soal yang diberikan secara baik, dan mampu membuat perencanaan penyelesaian. Namun pada bagian pelaksanaan rencana penyelesaian soal dan pengecekan kembali, subjek kategori 2 tahap polya tidak mampu menyelesaikannya dengan baik. Ditemukan kesalahan pada bagian perhitungan hasil fungsi komposisi karena ketidaktelitian serta tidak melakukan pengecekan kembali.

Subjek kategori 1 tahap polya dapat memahami permasalahan pada soal serta menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Namun di poin selanjutnya, subjek tidak dapat menyelesaikannya dikarenakan subjek kategori 1 tahap polya kurang dalam penguasaan konsep serta minimnya pengetahuan tentang materi tersebut.

B. Saran

1. Tenaga pendidik SMAN 1 Purwoasri terkhusus guru matematika agar tetap semangat dalam mengajar, sebaiknya mengajarkan soal dalam memecahkan masalah yang memiliki jawaban lebih dari satu sehingga peserta didik akan mudah terlatih dalam mengerjakan soal-soal pemecahan masalah.
2. Peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Purwoasri agar lebih giat belajar memecahkan soal sehingga lebih mudah menyelesaikan soal dengan baik dan tepat, serta bisa menjelaskan apa yang ditulis saat menyelesaikan soal dengan lebih detail.
3. Untuk peneliti lain, peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini ke depan agar bahan yang akan menjadi referensi keilmuan terkait kemampuan pemecahan masalah

dalam menyelesaikan soal cerita lebih banyak lagi. Semoga penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dan alangkah hebatnya jika peneliti berikutnya mengangkat materi tes yang lebih baik untuk soal-soal cerita pada materi lainnya.